

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit terhadap manajemen laba yang diproksikan melalui *discretionary accruals*. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (*ROA*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -0,151 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,881. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fandriani dan Tunjung (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji t sebesar 2,348 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,022. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Diana (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. *Leverage* (*DER*) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar -0,095 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,925. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi dan Diana (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. Kualitas audit (KA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dilihat dari nilai uji t sebesar 0,711 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,480. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Diana (2018) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel independen dalam penelitian ini tidak mampu menjelaskan variabel dependen secara penuh. Hal ini terlihat dari nilai *adjusted R²* sebesar 0,083 yang berarti bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kualitas audit dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen yaitu manajemen laba sebesar 8,3% dan sisanya sebesar 91,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya terkait manajemen laba:

1. Menambahkan objek penelitian seperti sektor properti, *real estate*, dan bangunan konstruksi, serta sektor lainnya sehingga mendapatkan hasil penelitian yang semakin mampu digeneralisasi.

2. Menambahkan variabel-variabel independen lain dalam penelitian yang diperkirakan dapat memengaruhi manajemen laba, seperti asimetri informasi, kepemilikan institusional dan umur perusahaan.
3. Menggunakan kriteria perusahaan yang menjadi sampel harus terindikasi melakukan *income maximization*.

5.4 Implikasi

Bagi investor, perusahaan dengan ukuran perusahaan yang kecil akan lebih cenderung melakukan manajemen laba dengan meminimalkan beban depresiasi dengan cara menetapkan estimasi masa manfaat aset tetap menjadi lebih panjang agar laba periode berjalan bisa maksimal (*income maximization*). Strategi efisiensi beban depresiasi akan menghasilkan laba periode berjalan yang maksimal (*income maximization*).

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA